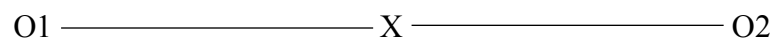


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain *pre-experimental* dengan *one-group pretest-posttest design* karena pada penelitian ini dilakukan tes sebelum diberikan media dan setelah diberikan media. Adapun desain digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1. Skema Desain Penelitian.

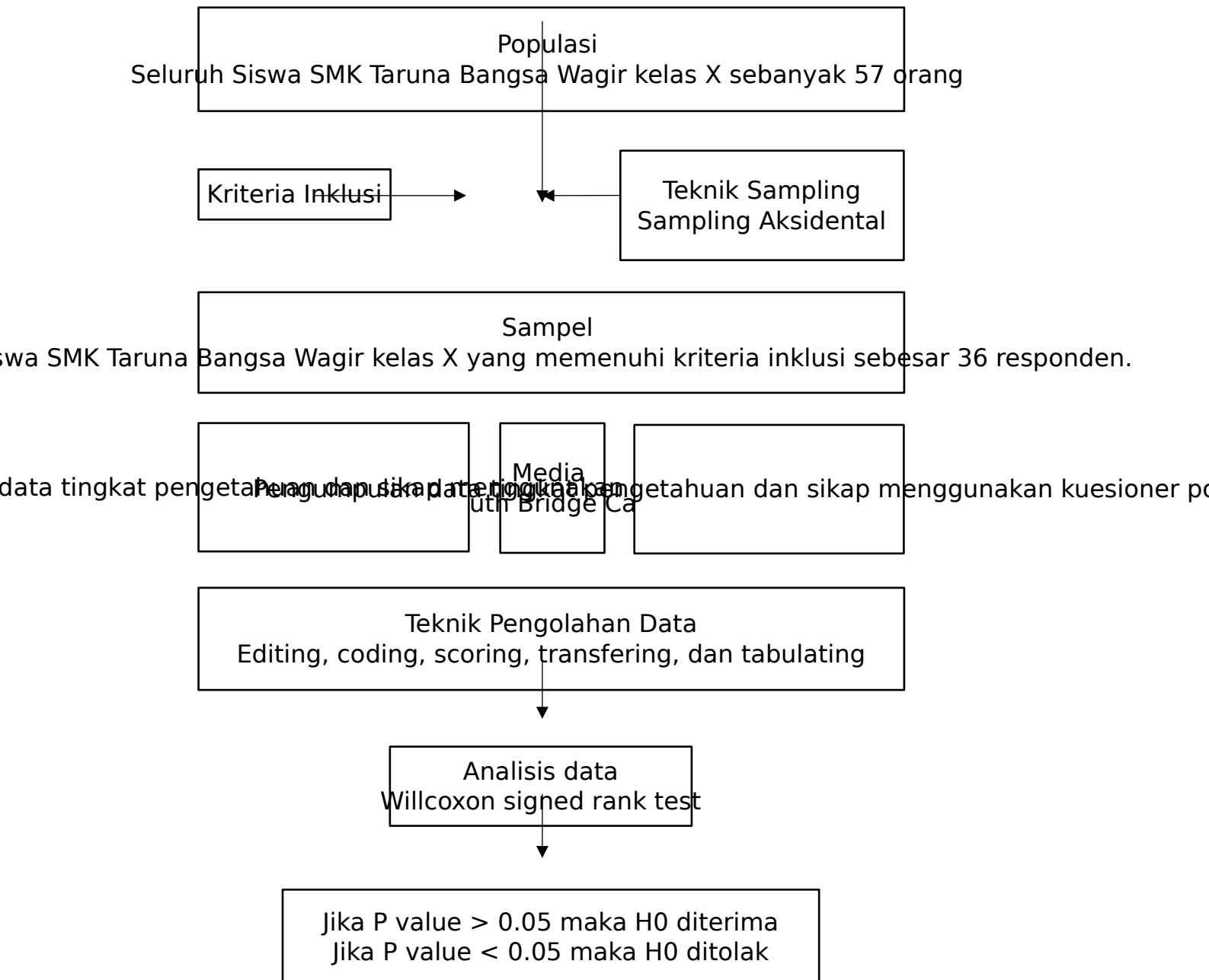
Keterangan :

O₁ = nilai pre-tes pengetahuan dan sikap sebelum diberi media *Youth Bridge Card*.

O₂ = nilai pos-tes pengetahuan dan sikap setelah diberi media *Youth Bridge Card*.

X = perlakuan dengan media *youth bridge card*.

3.2. Kerangka Operasional



Gambar 3.2. Kerangka Operasional Pengaruh *Youth Bridge Card* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pada Siswa Kelas X Tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja di SMK Taruna Bangsa Wagir.

3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Taruna Bangsa Wagir yakni sebanyak 57 siswa yang terdiri dari 40 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan.

3.3.2. Sampel

Pada penelitian ini besar sampel 36 orang yang diambil menggunakan teknik aksidental sampling.

3.3.3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik aksidental sampling yaitu sampel yang diambil secara kebetulan ada pada saat pengumpulan data.

3.4. Kriteria Sampel

3.4.1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Siswa yang hadir pada saat penelitian.
2. Siswa yang bersedia menjadi responden.
3. Siswa yang belum mendapatkan modul pembelajaran *youth bridge card*.

3.4.2. Kriteria Eksklusi

Siswa yang tidak hadir saat pertemuan pertama dilakukan penelitian.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *youth bridge card* sebagai media pembelajaran tentang triad kesehatan reproduksi remaja.

3.5.2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap tentang triad kesehatan reproduksi remaja.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini seperti dalam tabel berikut.

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran	Alat Ukur	Kriteria
1.	Youth Bridge Card sebagai media pembelajaran.	Youth Bridge Card merupakan kartu edukasi yang digunakan sebagai media pembelajaran tentang 3 hal permasalahan remaja, yaitu seksualitas, NAPZA, dan HIV/AIDS.	-	-	-	-
2.	Pengetahuan tentang triad kesehatan reproduksi remaja.	Pengetahuan merupakan hasil jawaban benar dari kuesioner sebelum dan setelah diberikan <i>youth bridge card</i> tentang triad kesehatan reproduksi remaja, yaitu seksualitas, NAPZA, dan HIV/AIDS.	Pengertian Triad Kesehatan Reproduksi Remaja, pengertian seksualitas, pengertian pubertas, contoh perubahan fisik pada remaja, faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi remaja, penanganan/ penatalaksanaan masalah kesehatan reproduksi remaja, penanganan masalah seksual pada remaja, singkatan NAPZA, jenis	Ordinal	Kuesioner	<p>a. Baik Presentase 76-100%</p> <p>b. Cukup Presentase 56-75%</p> <p>c. Kurang Presentase <56%</p>

			NAPZA, efek/dampak narkotika. Pengertian narkotika, identifikasi seseorang menggunakan narkotika, jenis-jenis NAPZA, pengertian HIV/AIDS, penularan HIV/AIDS, fase-fase penyebaran virus HIV/AIDS, penanganan/penatalaksanaan HIV/AIDS, pencegahan HIV/AIDS.			
3.	Sikap tentang triad kesehatan reproduksi remaja.	Sikap merupakan hasil jawaban positif dan negatif sebelum dan setelah diberikan <i>youth bridge card</i> mengenai triad kesehatan reproduksi remaja, yaitu seksualitas, NAPZA, dan HIV/AIDS.	Pengertian Triad Kesehatan Reproduksi Remaja, pengertian seksualitas, pengertian pubertas, contoh perubahan fisik pada remaja, faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi remaja, penanganan/ penatalaksanaan masalah kesehatan reproduksi remaja, penanganan masalah seksual pada remaja, singkatan NAPZA, jenis NAPZA, efek/dampak	Ordinal	Kuesioner	Kategori Sikap a. Positif (+) (favorable) jika skor $T \geq \text{mean}$ b. Negatif (-) (unfavorable) jika skor $T \leq \text{mean}$

			narkotika. Pengertian narkotika, identifikasi seseorang menggunakan narkotika, jenis-jenis NAPZA, pengertian HIV/AIDS, penularan HIV/AIDS, fase-fase penyebaran virus HIV/AIDS, penanganan/penatalaksanaan HIV/AIDS, pencegahan HIV/AIDS.			
--	--	--	---	--	--	--

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dari penyusunan skripsi hingga penyusunan laporan akhir penelitian, ujian hasil dan perbaikannya dilakukan mulai bulan Mei hingga Juni 2019.

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMK Taruna Bangsa Wagir, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

3.7.2. Waktu Penelitian

Sedangkan pengambilan data dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2019.

3.8. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan sebelum dan setelah menggunakan media *youth bridge card*. Waktu yang digunakan untuk mengisi kuesioner pengetahuan pre tes dan pos tes kurang lebih 60 menit. Kuesioner pengetahuan berjumlah 30 soal pre tes dan pos tes dengan pilihan jawaban a, b, c, d. Skor jawaban pengetahuan benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Waktu yang digunakan untuk mengisi kuesioner sikap pre tes dan pos tes adalah 60 menit. adalah Kuesioner sikap berjumlah 30 soal dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kuesioner sikap dengan pemberian skor pernyataan favorabel SS diberi nilai 4, S diberi nilai 3, TS diberi nilai 2, STS diberi nilai 1. Sedangkan

pernyataan tak favorabel SS diberi nilai 1, S diberi nilai 2, TS diberi nilai 3, dan STS diberi nilai 4. Kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dengan *crounbac*.

3.8.1. Uji Validitas

Sebelum dilakukan penelitian, dilakukan uji validitas dengan sistem perhitungan komputer menggunakan komputerisasi. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan didapatkan dari 30 soal yang diuji dan diolah dengan sistem komputerisasi, hasil soal valid berjumlah 29 soal dan soal tidak valid berjumlah 1 soal dengan nomor soal 20. Sedangkan hasil uji validitas kuesioner sikap didapatkan dari 30 soal yang diuji dan diolah dengan sistem komputerisasi, hasil soal valid berjumlah 18 soal dengan nomor soal 1, 2, 4, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 25, 29, 30 dan soal tidak valid berjumlah 12 soal dengan nomor soal 3, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 19, 24, 26, 27, 28. Soal tidak valid tersebut peneliti hapus sebanyak 12 soal dengan alasan untuk efisien waktu pengisian kuesioner oleh responden. Jadi, didapatkan jumlah total soal kuesioner yang valid baik dari kuesioner pengetahuan sebanyak 29 soal dan kuesioner sikap sebanyak 18 soal sehingga bila digabung sebanyak 47 soal.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Sebelum dilakukan penelitian, dilakukan uji reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang dapat diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Setelah

dilakukan uji reliabilitas dengan sistem komputerisasi, didapatkan hasil uji reliabilitas pada kuesioner dapat dinyatakan valid bila nilai *cronbach's alpha* di atas 0,6. Pada hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* adalah 0,767. Sedangkan hasil uji reliabilitas pada kuesioner sikap juga dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* adalah 0,744.

3.9. Metode Pengumpulan Data

3.9.1. Tahap Persiapan

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu dengan mengajukan surat ijin studi pendahuluan. Adapun surat studi pendahuluan di tujukan kepada :

1. Badan Kesatuan dan Politik (Bakesbanpol) Kabupaten Malang
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
3. Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten Malang
4. SMK Taruna Bangsa Wagir

Peneliti mempersiapkan media *youth bridge card* dan *youth bridge book* dengan membuat desainnya sesuai dengan materi yang diberikan yakni triad kesehatan reproduksi remaja. Kemudian peneliti mencetak media tersebut sebelum dilakukan penelitian. Selain itu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner terlebih dahulu di SMK Muhammadiyah 9 Wagir.

3.9.2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut.

1. Peneliti mengumpulkan responden yang datang pada saat penelitian.
2. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan media *youth bridge card* terhadap instansi yakni SMK Taruna Bangsa.
3. Peneliti melakukan pendekatan dengan responden atau siswa SMK Taruna Bangsa dengan menjelaskan maksud, tujuan, dan prosedur penelitian.
4. Peneliti memberikan *informed consent* persetujuan penelitian terhadap siswa dan memastikan *informed consent* tersebut telah ditanda tangani. *Informed Consent* telah ditanda tangani oleh 36 responden penelitian.
5. Peneliti membagi kunjungan penelitian dalam 3 minggu menjadi 4

pertemuan sebagai berikut :

- a. Pertemuan Pertama
Menyebarkan kuesioner *pre test* pengetahuan tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja kepada siswa SMK untuk diisi dengan diberikan waktu kurang lebih 60 menit.
- b. Pertemuan Kedua
Memberikan media pembelajaran *Youth Bridge Book* dan *Youth Bridge Card* serta modul tentang media tersebut kepada siswa. Peneliti mendampingi siswa dalam penggunaan modul dan media. Melakukan evaluasi bersama tentang hasil penggunaan media dengan jawaban yang benar atau tidak.
- c. Pertemuan Ketiga
Peneliti memberikan media *Youth Bridge Card* kembali untuk dikerjakan oleh siswa yang sama untuk melihat adakah

- peningkatan atau tidak. Melakukan evaluasi bersama tentang hasil penggunaan media dengan jawaban yang benar atau tidak.
- d. Pertemuan Keempat
Menyebarkan kuesioner *post test* pengetahuan tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja kepada siswa SMK untuk diisi dengan diberikan waktu kurang lebih 60 menit. Kemudian melakukan evaluasi bersama dengan siswa dan guru.
6. Setelah data hasil penelitian telah terkumpul, data akan diperiksa kembali oleh peneliti lalu dilakukan pengolahan data serta analisis data dengan menggunakan uji statistik *Willcoxon Signed Rank* melalui sistem komputerisasi.

3.10. Metode Pengolahan Data

1. *Editing*/memeriksa
Pada penelitian ini, peneliti melakukan *editing* dengan memeriksa kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melihat apakah ada kesalahan penulisan, ketidakjelasan dan lain-lain yang dapat mempengaruhi proses pengolahan data.
Peneliti melakukan pemeriksaan daftar pertanyaan dan jawaban kuesioner yang telah selesai diisi oleh responden.
 - a. Responden menjawab semua pertanyaan dan tidak ada satu pertanyaan pada kuesioner yang tidak terjawab.
 - b. Pada penulisan 36 responden tidak ada ketidakjelasan dan tulisan responden sudah jelas dan dapat dibaca oleh peneliti.
 - c. Semua kuesioner sudah terisi jawaban dengan jelas dan tidak ada jawaban ganda ataupun tidak relevan.
2. *Coding*/memberi tanda koding

Adapun peneliti memberikan kode-kode (*coding*) pada jawaban dari responden untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

- 1) Responden
 - Responden 1 : R1
 - Responden 2 : R2
 - Responden 3 : R3
 - Responden 4 : R4, dan seterusnya.

- 2) Jenis Kelamin
 - Laki-laki : 1
 - Perempuan : 2
- 3) Umur
 - <15 tahun : 1
 - 15-16 tahun : 2
 - >16 tahun : 3
- 4) Kelas/jurusan
 - OTP : 1
 - TSM : 2
 - TKJ : 3
- 5) Pernah mendapat informasi tentang kespro
 - Ya : 1
 - Tidak : 2
- 6) Sumber Informasi
 - Media
 - TV : 1
 - Youtube* : 2
 - Koran : 3
 - Majalah : 4
 - Sosial Media : 5
 - Poster : 6
 - Brosur : 7
 - Radio : 8
 - Tenaga Kesehatan
 - Bidan : 1
 - Perawat : 2
 - Dokter : 3
- 7) Pengetahuan
 - Baik 76-100% : 1
 - Cukup 56-75% : 2
 - Kurang <56% : 3
- 8) Sikap
 - Positif : 1
 - Negatif : 2

3. *Scoring*

Scoring dilakukan dengan menjumlahkan angka-angka yang merupakan jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner. Jawaban dari masing-masing pertanyaan dalam kuesioner akan diberi skor sesuai dengan kodenya kemudian di jumlah untuk menilai pengetahuan siswa tentang triad kesehatan reproduksi remaja. Pada penelitian ini jawaban “benar” diberi skor 1 dan jawaban “salah” diberi skor 0.

Untuk pemberian skor pada sikap menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini bersifat tertutup dan sudah ada jawaban atas pertanyaan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), N (netral), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pernyataan *favorable* jawaban sangat setuju diberi skor 4, setuju skor 3, jawaban tidak setuju skor 2, dan sangat tidak setuju skor 1. Sedangkan pernyataan *unfavorable* jawaban sangat setuju diberi skor 1, setuju skor 2, tidak setuju skor 3, dan sangat tidak setuju skor 4.

4. *Transferring* (pemindahan data)

Peneliti memindahkan data hasil penelitian ke dalam *master sheet* yang telah dibuat pada proposal penelitian.

5. *Tabulating* (tabulasi).

a. Data Pengetahuan

Untuk mengukur pengetahuan hasil perolehan skor kemudian di presentasikan dengan menggunakan rumus;

$$P = \frac{\sum f_x \cdot 100}{n}$$

Keterangan :

P : presentase skoring

$\sum f$: jumlah frekuensi jawaban

n : jumlah responden total seluruhnya
 Hasil presentase pengolahan kemudian diinterpretasikan

dengan menggunakan kategori :

- 1) Baik : dengan presentase 76-100%
- 2) Cukup : dengan presentase 56-75%
- 3) Kurang : dengan presentase <56%

b. Data Sikap

Pada penelitian ini, dilakukan tabulasi data pada data hasil penelitian sikap dengan menggunakan kuesioner dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rumus skor } T = 50 + 10 \left[\frac{x - \bar{x}}{s} \right]$$

Keterangan :

x : skor responden

\bar{x} : nilai rata-rata kelompok

s atau SD : standar deviasi (simpangan baku kelompok)
 hasil akhir dari penilaian sikap menggunakan kategori :

- 1) Sikap positif (*favorable*) jika skor $T \geq \text{mean}$
- 2) Sikap negatif (*unfavorable*) jika skor $T \leq \text{mean}$

Sikap positif (<i>favorable</i>)	Skor	Sikap negatif (<i>unfavorable</i>)	Skor
SS	4	SS	1
S	3	S	2
TS	2	TS	3
STS	1	STS	4

3.11. Analisa Data

a) Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam bentuk presentase dari karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, umur dan tingkatan autis. Setelah hasil penelitian data terkumpul

berupa data deskriptif, kemudian dianalisa dengan menggunakan presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi Responden

N = Jumlah Responden

Analisis ini dilakukan untuk menganalisis masing – masing variabel, baik variabel independen ataupun variabel dependen. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan gambaran atau diskripsi suatu data untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen yang dilihat dari mean, median, dan standar deviasi.

1. Rata – rata hitung (*mean*)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata – rata (*mean*) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Mean (rata – rata)

$\sum X_i$ = Jumlah nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah sampel atau banyak data

2. Median

Median adalah suatu harga yang membagi luas histogram frekuensi menjadi bagian yang sama besar. Rumus Median untuk data bergolong adalah sebagai berikut :

$$Md = b + p \frac{(\frac{1}{2}n - F)}{f}$$

Keterangan :

Md : median

b : batas bawah, dimana median akan terletak

p : panjang kelas interval

n: banyaknya data/jumlah sampel

F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median
f: frekuensi kelas median (Sugiyono, 2010: 53)

3. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku

X_i = Nilai X ke i sampai n

\bar{X} = Rata-rata nilai

n = Jumlah sampel

b) Analisa Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariate, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisis bivariate. Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*. yaitu merupakan suatu uji untuk membandingkan pengamatan sebelum dan setelah perlakuan (Fajar, 2003). Data diolah dengan derajat kemaknaan (0,05) sehingga diperoleh kesimpulan:

1. H_0 ditolak bila nilai signifikansi $< 0,05$, artinya ada pengaruh *youth bridge card* terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa kelas X tentang triad kesehatan reproduksi remaja di SMK Taruna Bangsa Wagir.
2. H_0 diterima bila nilai signifikansi $> 0,05$, artinya tidak ada pengaruh *youth bridge card* terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa kelas X tentang triad kesehatan reproduksi remaja di SMK Taruna Bangsa Wagir.

Pada penelitian ini dilakukan analisa univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, umur, jurusan, pernah mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi, dan sumber informasi.

Analisis penelitian bivariat yaitu menganalisis data dua variabel penelitian untuk menguji perbedaan. Pada penelitian ini, untuk mengetahui adanya pengaruh *youth bridge card* sebagai media pembelajaran terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa kelas X tentang triad kesehatan reproduksi remaja di SMK Taruna Bangsa, penulis menggunakan uji analisis data dengan *willcoxon signed rank test*. *Willcoxon signed rank* merupakan suatu uji untuk membandingkan pengamatan sebelum dan setelah perlakuan. Uji ini dipergunakan untuk menguji hipotesis perbedaan antara 2 pengamatan, dengan ketentuan:

1. Digunakan pada satu sampel.
2. Masing-masing sampel mempunyai 2 pengamatan. Sebagai contoh, sebelum dan setelah perlakuan.
3. Merupakan uji komparasi antara 2 pengamatan.

4. Skala data paling rendah ordinal atau bisa digunakan terhadap data kuantitatif atau interval/rasio apabila persyaratan distribusi normal untuk data tersebut tidak dipenuhi.

Rumus *willcoxon signed rank* $Z = \frac{T - \mu}{\sigma}$ dimana $\mu = \frac{n(n+1)}{4}$,

$\sigma = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$, menghitungnya menggunakan software analisis

data H_0 diterima bila p value > 0.05 dan H_0 ditolak bila p value < 0.05.

Pada penelitian ini, dilakukan dua uji yang sama dengan data yang berbeda. Uji *willcoxon signed rank* dilakukan pada masing-masing data pengetahuan dan data sikap.

3.12. Etika Penelitian

3.12.1. *Informed Consent*

Pada penelitian ini menggunakan *informed consent* sebagai bukti persetujuan responden melakukan penelitian. Sebanyak 36 responden menandatangani *informed consent* setelah membaca dan mengetahui persyaratan dilakukannya penelitian.

3.12.2. *Anonimity (tanpa nama)*

Pada penelitian ini tidak menggunakan nama asli responden untuk melakukan analisis data penelitian namun dengan memberikan kode-kode responden yang telah dibuat dan hanya peneliti yang mengetahuinya.

3.12.3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Pada penelitian ini, peneliti harus menjaga kerahasiaan responden maupun segala hal yang berhubungan dengan hasil penelitian yang melibatkan responden.

3.12.4. Rekomendasi dari KEPK

Sebelum dilakukan penelitian, mengajukan rekomendasi pengajuan penelitian ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kemenkes Malang. Setelah dinyatakan layak atau dapat dilakukan penelitian oleh KEPK baru bisa dinyatakan penelitian tersebut layak dilakukan.